BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Organisasi

1. Menurut *Ernest Dale*

Organisasi suatu perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan dan pemeliharaan struktur atau pola-pola hubungan kerja dari orang-orang dalam suatu kelompok kerja.

2. Menurut *Kast dan Rosenzwerg*

Organisasi adalah:

1. Suatu subsistem yang lingkungannya lebih luas
2. Terdiri dari orang-orang yang berorientasi pada tujuan
3. Subsistem teknik yaitu orang-orang yang mengggunakan pengetahuan, teknik, peralatan dan fasilitas
4. Subsistem structural yaitu orang-orang yang bekerja bersama dalam berbagai kegiatan terpadu
5. Subsistem psikososial yaitu orang-orang yang terlibat dalam hubungan social
6. Subsistem manajerial yang merencanakan dan mengendalikan semua usaha.

2.2 Arti dan Peranan Persediaan

Persediaan/*inventory* adalah *material*/barang yang tersedia untuk digunakan dalam proses produksi atau sedang proses produksi, atau sedang dalam perjalanan atau tersedia untuk di jual dalam kegiatan usaha normal.

Jenis-jenis persediaan menurut fungsinya :

1. *Batch Stock/Lot Size Inventory*

   Persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan saat itu.

2. *Fluctuation Stock*

   Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan.

3. *Anticipation Stock.*

   Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan berdasarkan pada musiman.

Jenis-jenis persediaan menurut jenis dan posisi barang sebagai berikut ;

1. Persediaan bahan baku
2. Persediaan bagian produk/komponen yang di beli
3. Persediaan bahan-bahan pembantu/penolong
4. Persediaan barang-barang setengah jadi/barang dalam proses
5. Persediaan barang jadi.

Metode penilaian persedian sebagai berikut ;

1. *First In First Out* (FIFO)

   Metode FIFO digunakan berdasarkan asumsi bahwa perhitungan harga pokok didasarkan atas urutan pembelian barang tersebut.

2. Metode Last In Last Out (LIFO)

   Metode ini merupakan kebalikan dari metode fifo, yaitu asumsi yang di pakai dalam perhitungan harga pokok barang persediaan di pakai dari haraga pokok pada waktu pembelian paling awal.

3. Metode harga pokok rata-rata

   Perhitungan harga pokok didasarkan atas harga rata-rata pertimbangan perunit dari barang yang dijual.

2.3 Pengertian dan Fungsi Cycle Counting.

Cycle Counting adalah suatu aktivitas perhitungan, penimbangan, pengukuran fisik, penetapan status maupun penempatan persediaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yang dilakukan secara kontinyu dengan prioritas, terjadwal, type class material yang telah ditentukan.

Maksud *Cycle Counting* adalah suatu aktivitas perhitungan fisik, penimbangan, pengukuran maupun penempatan status yang terjadwal secara periodik terhadap sejumlah item dengan menggunakan metode-metode tertentu.

Tujuan *Cycle Counting* adalah mendapatkan informasi jumlah, nilai atau informasi persediaan lainnya yang paling penting pada suatu periode tertentu.

2.4 Pengertian dan Fungsi Formulir

Formulir adalah isian yang dibuat dalam jumlah banyak, digunakan untuk pelaksanaan suatu prosedur tertentu yang diarahkan agar dapat mencatat, membaca, memproses dan mentransfer informasi secara sistematis, efektif, efisien dan lengkap.

Fungsi formulir ;

1. fungsi ingatan untuk menjembatani waktu
2. fungsi penghubung untuk membatasi jarak antara orang atau organisasi
3. fungsi pembuktian untuk memberikan pertanggungjawaban atau pembuktian
4. fungsi pengolahan untuk memudahkan pengolahan (membaca, pengisian dan pengelompokan).

Syarat syarat formulir ;

1. Mudah dibaca
2. Dapat di isi dengan cepat
3. Dapat memberikan keterangan dengan cepat
4. Tidak banyak memerlukan tempat
5. Dapat diolah dengan cepat
6. Dapat disimpan dengan cepat
7. Dapat di reproduksi dengan cepat.